

METODE PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR

Dewi Wulandari

STAI Assalamiyah Serang Banten

Article Info

Keywords:

*learning method, active in
learning, teacher's role*

Abstract

The learning method is a method used by smart teachers to implement lesson plans that have been prepared in the form of real and practical activities to achieve learning objectives. The methods used to increase learning activity are: 1) conventional learning methods / lecture methods, discussion learning methods, question and answer learning methods, demonstration learning methods, experimental learning methods, recitation learning methods, field trip learning methods and online methods. 2) students to be active and involved in learning require strategies, and special ways, namely increasing practice, not only theory using learning models, group discussions and asking HOTS questions so that they attract students. The role of teachers and parents is very important in the process of creating a quality next generation, both intellectually and morally.

Corresponding Author:

dewiwulandarivis
@gmail.com

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan Guru pintar untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar yaitu: 1) metode pembelajaran konvensional / metode ceramah, metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran tanya jawab, metode pembelajaran demonstrasi, metode pembelajaran eksperimen, metode pembelajaran resitasi, metode pembelajaran karyawisata dan metode daring. 2) siswa supaya aktif dan terlibat dalam pembelajaran diperlukan strategi-strategi, dan cara-cara khusus yaitu memperbanyak praktik, tidak hanya teori menggunakan model pembelajaran, diskusi kelompok dan memberikan pertanyaan yang HOTS sehingga menarik siswa. peran guru dan orang tua sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Aktif Dalam Belajar, Peran Guru

©2022 JAAD. All rights reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran utama dalam kehidupan manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat di pengaruhi oleh bagaimana suatu kondisi manusia pada bangsa tersebut. Maju atau tidaknya suatu bangsa di pengaruhi oleh orang-orangnya, karena pada dasarnya yang berperan dalam menjalankan suara bangsa adalah orang-orang yang menempati bangsa itu sendiri. Namun kedudukan guru tidak dapat digantikan dengan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun. Proses Pembelajaran akan terjadi manakala terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan timbal balik ini merupakan syarat terjadinya proses pembelajaran yang di dalamnya tidak hanya menitikberatkan pada transfer of knowledge, akan juga transfer of value. Transfer of knowledge dapat diperoleh siswa dari media-media belajar, seperti buku, majalah, museum, internet, guru, dan sumber-sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi Transfer of value hanya akan diperoleh siswa melalui guru yang menanamkan sikap dan nilai suatu materi

dengan melibatkan segi-segi psikologis dari guru dan siswa. Penanaman sikap dan nilai yang melibatkan aspek-aspek psikologis inilah yang tidak dapat digantikan oleh media manapun. Dengan demikian guru adalah media yang mutlak adanya dalam proses pembelajaran siswa.

Pembelajaran suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan terus mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Berkaitan dengan cara atau metode apa yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. Pemahaman tentang hal ini akan memberikan tuntutan kepada guru untuk dapat memilih, memilih, dan menetapkan dengan tepat metode

pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Perlu dipahami bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang siswa, perbedaan inilah kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbeda juga, sehingga proses pembelajaran akan berbeda walaupun strategi pembelajaran sama. Dalam ini kami menekankan model pembelajaran yang membahas tentang model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bukan hanya bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata (2013:54) menyatakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung

makna yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna dan juga menggunakan buku-buku.

Pembahasan

Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang siswa, perbedaan inilah kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbeda juga, sehingga proses pembelajaran akan berbeda walaupun strategi pembelajaran sama. Dalam ini kami menekankan model pembelajaran yang membahas tentang metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Metode belajar yang digunakan dalam siswa aktif dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Konvensional / Metode Ceramah

Salah satu macam metode pembelajaran yang kerap digunakan adalah metode ceramah. Maksudnya, metode ini diterapkan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan

metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu.

Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan. Namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan.

a. Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional

Berikut adalah kekurangan metode pembelajaran ceramah, yaitu:

- 1) Siswa menjadi pasif.
- 2) Proses belajar membosankan dan siswa mengantuk.
- 3) Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan.
- 4) Siswa dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan, pada anak dengan gaya belajar auditori hal ini mungkin cukup menarik.
- 5) Evaluasi proses belajar sulit dikontrol, karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.
- 6) Proses pengajaran menjadi verbalisme atau berfokus pada pengertian kata-kata saja.

b. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional

Sementara, kelebihan dari metode pembelajaran ceramah, antara lain:

- 1) Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.

- 2) Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- 3) Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- 4) Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- 5) Mudah dilaksanakan.

2. Metode Pembelajaran Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional Diskusi

Berikut kelebihan metode diskusi, antara lain:

- 1) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- 2) Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
- 3) Memperluas wawasan.
- 4) Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Diskusi

Berikut kekurangan metode diskusi, antara lain:

- 1) Membutuhkan waktu yang panjang.
- 2) Tidak dapat dipakai untuk kelompok yang besar.
- 3) Peserta mendapat informasi yang terbatas.
- 4) Dikuasai orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

3. Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Berikut kelebihan metode tanya jawab, antara lain:

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Berikut kekurangan metode tanya jawab, antara lain:

- 1) Siswa merasa takut bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- 3) Sering membuang banyak waktu.
- 4) Kurangnya waktu untuk memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa.

4. Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Demonstrasi

Berikut kelebihan metode demonstrasi, antara lain:

- 1) Menghindari verbalisme.
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.

- 3) Proses pengajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Demonstrasi

Berikut kekurangan metode demonstrasi, antara lain:

- 1) Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
- 2) Kurangnya fasilitas.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama.

5. Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode pembelajaran eksperimen, metode ini bukan sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan satu metode berfikir, sebab dalam Eksperimen dapat menggunakan metode lainnya dimulai dari menarik data sampai menarik kesimpulan. Metode eksperimen adalah cara penyaji an pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalam i dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Eksperimen

Berikut kelebihan metode eksperimen, antara lain:

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
- 2) Membina siswa membuat terobosan baru.

- 3) Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Eksperimen

Berikut kelemahan metode eksperimen, antara lain:

- 1) Cenderung sesuai bidang sains dan teknologi.
- 2) Kesulitan dalam fasilitas.
- 3) Menuntut ketelitian, kesabaran, dan ketabahan.
- 4) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan.

6. Metode Pembelajaran Resitasi

Macam metode pembelajaran selanjutnya adalah resitasi. Metode pembelajaran resitasi merupakan metode mengajar dengan siswa diharuskan membuat resume tentang materi yang sudah disampaikan guru, dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Resitasi

Berikut kelebihan metode resitasi, antara lain:

- 1) Siswa menjadi lebih ingat dengan materi, karena telah menuliskannya dengan resume.
- 2) Menurut Sayiful Bahri, 2000 siswa menjadi lebih berani dalam mengambil inisiatif dan mampu bertanggung jawab.

b. Kekurangan Metode Pembelajaran Resitasi

Berikut kekurangan metode resitasi, antara lain:

- 1) Hasil resume yang dilakukan terkadang hanya mencontek pada teman dan bukan hasil pikirannya sendiri.
- 2) Tugas bisa jadi dikerjakan oleh orang lain.
- 3) Susah mengevaluasi apakah siswa benar-benar memahami hasil tulisan resumennya sendiri.

7. Metode Pembelajaran Karyawisata

Macam metode pembelajaran yang juga kerap digunakan adalah metode pembelajaran karyawisata. Metode karyawisata (Field-trip), karyawisata di sini berarti kunjungan di luar kelas. Jadi karyawisata di atas tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Karyawisata dalam waktu yang lama dan tempat yang jauh disebut study tour.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Karyawisata

Berikut kelebihan metode karyawisata:

- 1) Memiliki prinsip pengajaran modern dengan memanfaatkan lingkungan nyata.
- 2) Membuat relevansi antara apa yang dipelajari dengan kebutuhan di masyarakat.
- 3) Merangsang kreatifitas siswa.

- 4) Bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Karyawisata

Berikut kelemahan metode karyawisata, antara lain:

- 1) Kurangnya fasilitas.
- 2) Perlu perencanaan yang matang.
- 3) Perlu koordinasi agar tidak tumpah tindih waktu.
- 4) Mengabaikan unsur studi.
- 5) Kesulitan mengatur siswa yang banyak.

8. Metode Daring

Metode daring adalah metode yang pertama kali disarankan oleh Kemendikbud untuk mengantisipasi aktivitas pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 ini. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah masing-masing dari tingkat SD sampai mahasiswa, tanpa adanya pertemuan tatap muka secara langsung

Untuk memancing siswa supaya aktif dan terlibat dalam pembelajaran diperlukan strategi-strategi, metode-metode, dan cara-cara khusus seperti di bawah ini:

1. Memperbanyak praktik, tidak hanya teori
2. Menggunakan model pembelajaran
3. Diskusi kelompok. ...
4. Memberikan pertanyaan yang HOTS sehingga menarik siswa

Dengan menggunakan ke 8 metode tersebut diharapkan peserta didik aktif dalam belajar sehingga melatih kemandirian dan kreatif serta berinovasi dalam belajar.

Peran Guru dalam Pembelajaran

Tugas guru selalu identik dengan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Lebih dari itu, peran guru dalam pembelajaran sangat komprehensif. Berikut ini peran guru dalam pembelajaran.

1. Guru sebagai pendidik

Sebagai tenaga pendidik guru harus bisa dijadikan panutan bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi yang unggul, misalnya berwibawa, tanggung jawab, disiplin, suka membantu, dan sebagainya.

2. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar memiliki makna guru menjadi jembatan bagi para peserta didik untuk berkembang, mempelajari segala sesuatu yang belum diketahuinya, dan membentuk kompetensi peserta didik.

3. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing, artinya guru berperan untuk memberikan bimbingan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya pada peserta didik. Bimbingan itu bisa berupa bimbingan akademis dan nonakademis (emosional dan mental).

4. Guru sebagai pelatih

Untuk memahami segala sesuatu, seseorang harus rajin berlatih begitu juga dengan peserta didik. Dalam hal ini, guru berperan untuk melatih para peserta didik dalam mengasah kemampuan.

5. Guru sebagai penasihat

Guru berperan sebagai penasihat berarti guru harus mampu memberikan masukan dan nasihat pada para peserta didik, baik secara intelektual maupun emosional.

6. Guru sebagai pembaharu

Maksud pembaharu adalah guru bisa memberikan makna baru ke dalam kehidupan para peserta didik melalui pengalaman yang dimiliki.

7. Guru sebagai model dan teladan

Pepatah bahasa Jawa mengatakan “Guru iku digugu lan ditiru”. Maksud pepatah itu adalah guru itu menjadi panutan dan teladan. Setiap tindakan guru akan menjadi cerminan tindakan peserta didiknya. Oleh karena itu, sudah sepatutnya guru menjadi model dan teladan yang baik bagi peserta didik.

8. Guru sebagai peneliti

Guru sebagai peneliti memberikan arti bahwa guru harus selalu mencari titik kelemahan dirinya sebagai seorang pendidik. Tidak hanya itu, setiap kendala yang ditemukan selama menjadi pendidik harus dicari solusinya, salah satunya melalui penelitian.

9. Guru sebagai pendorong kreativitas

Kreativitas peserta didik akan semakin terasah jika mereka berada di lingkungan yang sesuai. Salah satu lingkungan yang sesuai untuk mengasah kreativitas peserta didik adalah sekolah. Saat di sekolah, guru harus bisa memberikan contoh bagaimana menjadi insan yang kreatif itu. Nantinya, hal itu bisa menjadi pendorong kreativitas peserta didik.

10. Guru sebagai emansipator

Sebagai emansipator, guru harus bisa memahami potensi peserta didiknya dan menyadari akan pentingnya selaras dengan kebudayaan.

11. Guru sebagai evaluator

Untuk melihat perkembangan peserta didik, salah satu upaya yang bisa dilakukan guru adalah mengadakan evaluasi. Evaluasi bisa berupa kegiatan penilaian rutin, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penutup

Kesimpulan

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan Guru pintar untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode-metode pengajaran dalam proses belajar agar aktif siswa dalam belajar : Metode Pembelajaran Konvensional / Metode Ceramah, Metode Pembelajaran Diskusi, Metode Pembelajaran Tanya Jawab,

Metode Pembelajaran Demonstrasi, Metode Pembelajaran Eksperimen, Metode Pembelajaran Resitasi, Metode Pembelajaran Karyawisata dan Metode Daring.

Untuk memancing siswa supaya aktif dan terlibat dalam pembelajaran diperlukan strategi-strategi, metode-metode, dan cara-cara khusus seperti di bawah ini: Memperbanyak praktik, tidak hanya teori Menggunakan model pembelajaran, Diskusi kelompok dan memberikan pertanyaan yang HOTS sehingga menarik siswa. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam proses belajar peserta didik.

Tugas dan peran seorang guru lebih besar daripada sekedar menyampaikan materi pelajaran. Pengertian guru, seperti sudah kita ketahui bersama, adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada siswa.

Saran

Dalam pembelajaran ini di harapkan peserta didik aktif dalam belajar agar ilmu yang didapatkan sesuai yang di inginkan. Guru harus lebih kreatif dalam mengajar sehingga peserta didik tertarik dalam pembelajarannya di kelas. Peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran agar selalu mendukung dalam kegiatan

pembelajaran sehingga anak pun menjadi semangat dalam belajar.

Daftar Pustaka

Mulyasa, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara

Sadulloh, Uyoh. 2021. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta

Sagala, S., 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S., 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ramaliyus.2015. *ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam